

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI *PLAY ON DEMAND*
PADA MATA KULIAH AKUNTANSI DASAR
(Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor)**

***THE EFFECTIVENESS OF PLAY ON DEMAND TECHNOLOGY-BASED LEARNING MEDIA
IN BASIC ACCOUNTING COURSES
(Case Study of The Faculty Of Economics, University Of Djuanda, Bogor)***

A.Mulyana, M.N. Mukmin, S.Hambani

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Univeritas Djuanda Bogor
Jl. Tol Ciawi No.1, Kotak Pos 35, Kode Pos 16720, Tel/Fax : (0251) 8245155

Correspondence		
Email: ade.mulyana2019@unida.ac.id mas.nur.mukmin@unida.ac.id susy.hambani@unida.ac.id	No. Telp: 081584222374	
Submitted: 17 September 2023	Accepted: 26 September 2023	Published: 27 September 2023

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of play on demand technology-based learning media in basic accounting courses. The population to be observed for this research is 260 students of the active Faculty of Economics class of 2022 at Djuanda University, Bogor who are taking basic accounting courses, total sample of 50 students who meet predetermined criteria will be taken randomly. The approach used in this study is a quantitative approach through experimental methods. Hypothesis testing in this study used the t-test with the Paired sample t-test method. The average results obtained from the pre-test and post-test scores were 68.88 (pre-test) - 80.36 (post-test), there was a difference between the post-test and pre-test scores of 11.7 if the percentage is 17.04% and with these results it can be stated that the effectiveness of learning media with technology based on play on demand in basic accounting courses is declared effective.

Keywords : *Effectiveness, Play On Demand, Experiment, Pre-Test and Post-Test, Basic Accounting Course*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi *play on demand* pada mata kuliah akuntansi dasar. Populasi yang akan diamati untuk penelitian ini berjumlah 260 mahasiswa Fakultas Ekonomi aktif angkatan 2022 Universitas Djuanda Bogor yang sedang mengikuti mata kuliah akuntansi dasar, jumlah sampel sebanyak 50 mahasiswa yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan akan diambil secara acak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan metode uji *Paired sampel t-test*. Hasil rata-rata yang didapat dari nilai *pre-test* dengan *pos-test* sebesar 68,88 (*pre-test*) - 80,36 (*pos-test*), terdapat selisih antara nilai *Pos-test* dan *Pre-test* sebesar 11,7 jika di persentasekan sebesar 17,04 % dan dengan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa efektivitas media pembelajaran dengan teknologi berbasis *play on demand* pada mata kuliah akuntansi dasar dinyatakan efektif.

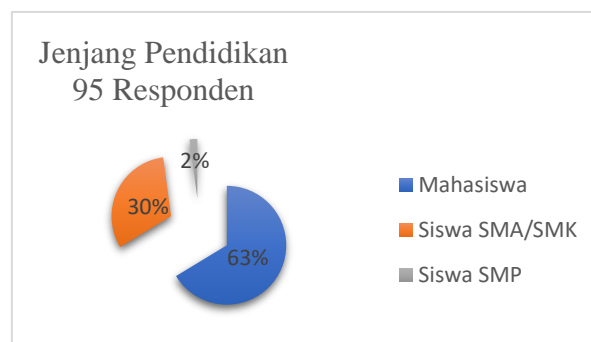
Kata kunci : *Efektivitas, Play On Demand, Eksperimen, Pre-Test dan Pos-Test, Mata Kuliah Akuntansi Dasar*

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 (*Coronavirus Disease-19*) telah mempengaruhi sistem pendidikan di seluruh dunia, yang mengarah ke penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Pada tanggal 27 April 2020, sekitar 1,7 miliar siswa terkena dampak sebagai respons terhadap pandemi. Menurut pemantauan UNICEF, 186 negara saat ini telah menerapkan penutupan berskala nasional dan 8 negara menerapkan penutupan lokal. Menanggapi hal tersebut, UNESCO (2020) merekomendasikan penggunaan program pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) dan membuka aplikasi serta platform pendidikan yang dapat digunakan sekolah atau perguruan tinggi untuk menjangkau pelajar dan mahasiswa dari jarak jauh.

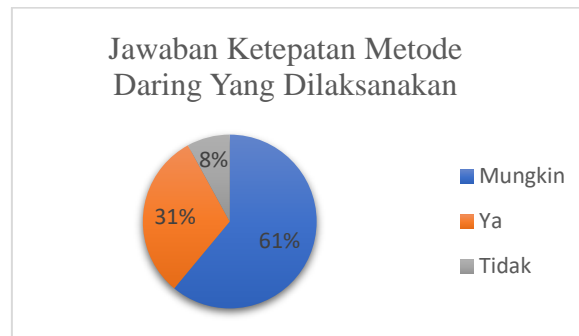
Media pembelajaran yang tersedia secara *online* sangat beragam dan senantiasa berkembang. Keberadaan media tersebut sangat membantu pengajar dalam proses pembelajaran di kelas tanpa disibukkan dengan kegiatan membuat media itu sendiri. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang bisa digunakan sebagai perantara dalam sebuah proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut bisa dengan mudah tersampaikan. Pembelajaran secara daring tentunya tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi dalam perjalanannya. Masalah tersebut seperti penguasaan mata pelajaran dan kualitas media pembelajaran yang digunakan masih kurang. Oleh sebab itu, para pengajar dan pendidik di tuntut untuk membuat strategi pembelajaran yang tetap efektif walau tidak dalam ruang kelas.

Diva dkk (2021), memaparkan tentang pembelajaran yang dilakukan saat pandemi *Covid-19*. Selama pandemi *Covid-19*, hampir semua sekolah dan universitas di Indonesia menerapkan pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* adalah sebuah inovasi dalam pendidikan yang pembelajarannya menggunakan teknologi informasi berupa bantuan menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai interaksi belajar dan menggunakan alat elektronik untuk dapat mengakses pembelajaran menggunakan internet yaitu menggunakan *handphone*, laptop dan lain-lain. Dampak negatif dari kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru atau dosen, dan perasaan bahwa pembelajaran *online* kurang efektif karena tidak memahami materi disampaikan oleh guru atau dosennya dan pemborosan kuota. Berikut hasil survei yang dilakukan :



Sumber : *Current Research in Education: Conference Series Journal Vol. 01. No. 01 Tahun 2021 Paper 003*

Hasil survei *Google Form* ini dikelompokkan ke dalam kategori pertama yaitu kategori jenjang pendidikan. Dalam kategori ini menunjukkan hasil bahwa dari 95 responden, terdapat 63 responden dari mahasiswa, 30 responden dari siswa SMA/SMK dan 2 responden dari siswa SMP.



Sumber : *Current Research in Education: Conference Series Journal Vol. 01. No. 01 Tahun 2021 Paper 003*

Kemudian kategori selanjutnya mengenai apakah metode pembelajaran daring yang saat ini dilakukan sudah tepat? Hasil survei menunjukkan bahwa dari 95 responden terdapat 58 responden memilih jawaban ‘mungkin’, 29 responden memilih ‘ya’, dan 8 responden memilih ‘tidak’, dari hasil tersebut dapat kita lihat banyak responden yang memilih jawaban ‘mungkin’ dibanding jawaban ‘ya’ dan ‘tidak’, itu karena responden menganggap metode pembelajaran daring ini memiliki dampak positif dan negatifnya masing-masing. Dari *survey* ini juga didapatkan hasil responden mengenai platform yang sering digunakan pada pembelajaran daring.

Kelemahan yang paling menonjol yang terjadi yaitu berkaitan dengan kuota internet dan jaringan internet yang mengganggu bagi para pelajar dan pengajar karena sebagian besar media yang digunakan adalah media yang membutuhkan kuota yang besar dan jaringan yang bagus untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Begitu juga pembelajaran yang ada di Universitas Djuanda Bogor yang dilaksanakan dengan *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) khususnya di fakultas ekonomi, dimana semua dosen menggunakan media konvensional (*google meet, google classroom, zoom, whatsapp, quiziz* dan *youtube*). Berikut salah satu contoh dari hasil belajar daring mahasiswa prodi manajemen dalam mata kuliah akuntansi dasar.

Tabel 1 Sebaran Nilai Mata Kuliah Akuntansi Dasar Prodi Manajemen Tahun Akademik 2021/2022

Standar Nilai	Sebaran
A \geq 80	A = 5
B \geq 70	B = 17
C \geq 60	C = 11
D \geq 50	D = 0
E < 50	E = 12
Total Mahasiswa	45

Sumber : Data Primer Siakad Universitas Djuanda Bogor, 2022

Berdasarkan data tabel tersebut diketahui hasil nilai mata kuliah akuntansi dasar untuk kelas prodi manajemen semester ganjil tahun akademik 2021/2022 Universitas Djuanda Bogor. Penjelasan dari data tersebut yaitu dari 45 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah dasar akuntansi terdapat varian nilai yang didapat mahasiswa sesuai penilaian yang dosen berikan, yang mendapat nilai A berjumlah 5 mahasiswa, mendapat nilai B berjumlah 17 mahasiswa, mendapat nilai C berjumlah 11 mahasiswa, mendapat nilai D berjumlah 0 mahasiswa, dan mendapat nilai E berjumlah 12 mahasiswa, semua berjumlah 45 mahasiswa.

Di era digital ini kemajuan teknologi sudah tidak terbendung lagi segala kecanggihan yang dibuat bertujuan untuk membantu manusia dalam menjalani kehidupannya. Salah satu contoh dari kemajuan teknologi untuk saat ini sebagai media informasi yaitu teknologi *play on demand* atau lebih dikenal dengan sebutan *Podcast*. Secara umum, *Podcast* adalah sebuah

rekaman audio yang dapat didengarkan oleh semua orang. Pada saat ini banyak sekali *Podcast–Podcast* yang bermunculan dengan beragam topik yang dibicarakan. *Podcast* memiliki beberapa manfaat dan juga kelebihan dibanding *channel* lain. Hal ini bisa menjadi solusi bagi dunia pendidikan dalam masalah yang sering dihadapi pada saat *distance learning*, karena dengan *Podcast* pelajar bisa mengakses topik dari media kapan saja dan dimana saja, hanya dengan sekali *download* pelajar bisa memiliki topik yang diminati serta pelajar bisa belajar dengan penjelasan pengajar yang jelas dan bisa diulang-ulang, [Pratiwi dkk \(2021\)](#).

Penelitian tentang media *Podcast* dilakukan oleh Maulida dkk (2021), Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio berbasis *Podcast* dengan perolehan presentase 76,4% kategori efektif. Rachmawati dkk (2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mempersepsi *Podcast* adalah media revisi yang lebih efektif daripada modul dan lebih efisien daripada catatan mereka sendiri. Tasruddin dan Astrid (2021), Hasil penelitian menunjukkan, beberapa pengajar di universitas telah mulai menggunakan *Podcast* sebagai media pengajaran bahkan menjadi konten kreator. Abidin dan Widodo (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penelitian ini media *Podcast* layak dan efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Himmah dan Mulyono (2021), Hasilnya menunjukkan bahwa *Podcast* dalam dunia pendidikan dapat diimplementasikan ke berbagai konteks dan tujuan pembelajaran tentunya dengan memperhatikan format dan jenis *Podcast* itu sendiri. Di samping itu, *Podcast* juga berfungsi dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, motivasi belajar, dan kepercayaan diri siswa. Susilowati dkk (2020), Hasil penelitian menunjukkan *Podcast* bermanfaat sebagai media suplemen pembelajaran untuk siswa, selain kuliah tatap muka di kelas dan membaca buku teks. Sehingga siswa dapat lebih memahami konsep, teori dan aplikasi yang mungkin belum tersedia selama di kelas. Selain itu, *Podcast* dapat menjadi media alternatif untuk pembelajaran jarak jauh. Umniyyah dan Hidayat (2021), Hasilnya menunjukkan bahwa media *Podcast* layak dan efektif dalam menunjang pembelajaran jarak jauh.

Penelitian tentang penggunaan *Podcast* untuk media pembelajaran telah dilakukan dan terbukti efektif dalam mencapai keberhasilan capaian pembelajaran. Namun demikian, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penggunaan *Podcast* untuk media pembelajaran akuntansi, karena belum pernah dilakukan secara ilmiah sesuai metode penelitian gabungan antara R&D (implementasi dan evaluasi) dan eksperimen serta lokasi penelitian ini dilakukan di fakultas ekonomi Universitas Djuanda Bogor. Penelitian ini perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas *distance learning* pada pendidikan akuntansi. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Teknologi *Play On Demand* Pada Mata Kuliah Akuntansi Dasar (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor)”**. Karena didasari oleh permasalahan yang dialami oleh pelajar dan pengajar di fakultas ekonomi dalam menjalankan pembelajaran daring yang dirasa masih mengalami kelemahan akibat kendala-kendala yang terjadi dan dinilai kurang efektif. Dengan demikian, adanya penelitian ini bermaksud untuk mengetahui efektivitas media berbasis teknologi *play on demand* pada mata kuliah akuntansi dasar.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicairkan melalui pengumpulan data. Dalam latar belakang yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, Bagaimana Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Teknologi *Play On Demand* Pada Mata Kuliah Akuntansi Dasar ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Teknologi *Play On Demand* Pada Mata Kuliah Akuntansi Dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini didesain dengan metode *Pre-eksperimen design*, dengan menggunakan jenis desain *One-Group Pre-test - Post-test Design*. Dikatan *Pre-eksperimen design (Nondesigns)*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen, Sugiyono (2017: 74). Maka dari itu penelitian ini menggunakan satu variabel independen yang dapat di kontrol oleh peneliti dan di uji menggunakan statistik *t-test*. Hasil yang akan disajikan dalam bentuk angka dan hipotesis penelitian diuji dengan statistik deskriptif dan inferensial.

Jenis Data

Dalam penelitian ini digunakan jenis dan sumber data primer. Sugiyono (2017: 193) data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti.

Sumber Data

Sumber data primer adalah wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui angket dengan cara memberikan *Pre-test* dan *post-test* kepada mahasiswa yang telah dipilih menjadi sampel penelitian. Data *Pre-test* digunakan untuk mengetahui bahwa semua perserta eksperimen memiliki kemampuan yang relatif sama, data *post-test* digunakan untuk menguji efektivitas media pembelajaran *Podcast* menggunakan metode uji beda *t-test*.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor, yang terletak di gedung G Universitas Djuanda Bogor, beralamat di Jalan Tol Ciawi No.1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari 2022 sampai dengan selesai.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu :

1. Studi Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menelaah dari berbagai sumber dokumen baik itu buku akuntansi, penelitian terdahulu berupa skripsi dan jurnal-jurnal, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Studi Lapang

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi lapang dengan menggunakan kuesioner (angket). Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 angket yaitu *Pre-test* dan *post-test* yang akan di berikan kepada mahasiswa yang masuk kedalam sampel penelitian. *Pre-test* akan di berikan kepada seluruh sampel mahasiswa sebanyak 50 orang mahasiswa. Setelah itu akan diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan media *Podcast* berupa 3 *video* materi yang berbeda dari setiap *video*. Selanjutnya di akhir eksperimen peserta akan diberikan *Post-test* untuk mengetahui

pemahaman konsep dari seluruh peserta dan mengetahui efektivitas media belajar yang digunakan dalam pembelajaran, hasilnya akan menjadi unit analisis dalam penelitian ini.

Analisis Data

1. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini berupa nilai *Pre-test*, *post-test* dari kelas eksperimen serta penjelasan eksperimen yang dilakukan dan alat pengukur data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas pada data *pre-test* dan *Pos-test* untuk menguji ukuran valid dan reliabel dari suatu data yang diberikan kepada responden atau peserta. Dari hasil data-data yang disebar maka dari itu selanjutnya dihitung rata-rata, minimum, maksimum, dan simpangan baku (standar deviasi). Perhitungan statistik deskriptif menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.
2. Analisis inferensial adalah serangkaian teknik yang digunakan untuk mengkaji, menaksir, dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.
 - a. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang diolah adalah data hasil *Pre-test* dan *Pos-test*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 26.
 - b. Uji Homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variansi data dari kemampuan pemahaman konsep kelas eksperimen sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan terhadap nilai *Pre-test* kelompok eksperimen. Untuk mengetahui homogenitas varians, dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.
 - c. Data Skor Gain, Untuk mengetahui kriteria keefektifan dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menguji dan menentukan kriteria keefektifan pembelajaran dengan skor *Gain*. *Gain* adalah selisih antara nilai *post-test* dan nilai *Pre-test* yang menunjukkan peningkatan pemahaman konsep responden atau peserta setelah pembelajaran dilakukan. Perhitungan skor gain menggunakan rumus sebagai berikut (Meltzer, 2002: 1260).

$$g_i = \frac{\text{Skor Posttes} - \text{Skor Pretes}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretes}}$$

Pada rumus di atas, dijelaskan bahwa g_i adalah skor gain dari kedua pendekatan pembelajaran, sedangkan skor maksimum adalah skor maksimum ideal dari tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Untuk nilai yang digunakan skor *Pre-test* dan *Pos-test* digunakan skor rata-rata dari masing-masing tes. Tinggi rendahnya skor gain dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

3. Uji Hipotesis Penelitian, Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan metode uji *Paired sampel t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS 26 dan *Microsoft Excel*. Uji *Paired sampel t-test* merupakan bagian dari uji hipotesis komparatif atau uji perbandingan. Uji *paired sampel t-test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel (dua kelompok) yang saling berpasangan atau berhubungan. Penelitian eksperimen ini dilakukan dengan 2 kali tes yaitu tes awal (*Pre-test*) sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan pembelajaran media *Podcast* dengan akunasik dan tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah *treatment* atau perlakuan pembelajaran media *Podcast* dengan akunasik. Dengan melakukan dua kali tes maka penelitian eksperimen ini mempunyai dua hasil tes yaitu *Pre-test* dan *Pos-test* pada subjek yang sama (inilah yang dimaksud dengan sampel berpasangan).

Deskripsi Objek Penelitian

Nama Djuanda diabadikan menjadi nama Universitas sebagai penghormatan kepada seorang Pahlawan Kemerdekaan Nasional berdarah sunda, Ir. H. Djoenda Kartawidjaja kelahiran Tasikmalaya tanggal 14 Januari 1911 yang banyak berkiprah di bidang pemerintahan di Republik Indonesia. Lokasi Universitas Djuanda berada di Jl. Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Visi Universitas Djuanda adalah menjadi Universitas riset yang menyatu dalam tauhid dan diakui dunia. Sedangkan Misi Universitas Djuanda adalah menyelenggarakan panca dharma pendidikan tinggi berkualitas dan modern yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, profesionalitas dan ketauhidan untuk mendorong terwujudnya lulusan yang cerdas intelektual, spiritual, emosional, sosial, berkompeten, berjiwa wirausaha yang bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa, serta menjadi rahmatan lil'alam.

Sampai saat ini Universitas Djuanda menyelenggarakan Program Sarjana (S1) dengan 7 fakultas dan 16 Program Studi serta Program Magister (S2) Hukum, Magister (S2) Administrasi Publik dan Magister (S2) Teknologi Pangan. Seluruh Program Studi telah terakreditasi dan pembukaan Program Studi baru baik S1, S2 dan S3 terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kini telah dirintis pula Program Doktor (S3) Hukum, dalam Program Sarjana (S1) yang terdiri dari 7 fakultas di antaranya ialah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Pangan Halal, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Ekonomi.

Hasil dan Pembahasan

Populasi dari penelitian ini berjumlah 260 mahasiswa dan sampel yang diambil berjumlah 50 mahasiswa. Media *distance learning* yang digunakan yaitu media teknologi *play on demand* atau sering dikenal dengan *Podcast*. Penelitian ini berbentuk eksperimen dimana responden atau peserta akan mengerjakan atau menjawab 2 angket yaitu *Pre-test* (tes awal) dan *Pos-test* (tes akhir). Soal *Pre-test* dan *Pos-test* adalah bentuk soal yang sama akan tetapi terdapat perbedaan jawaban dari responden karena setelah dilakukan *Pre-test* responden atau peserta diberi perlakuan (*treatment*) berupa 3 *video* pembelajaran akuntansi dasar dengan media *Podcast* dengan setiap *video* diajarkan dengan materi yang berbeda. Setelah itu seluruh peserta diberikan *Pos-test* untuk mengukur efektivitas dari pembelajaran akuntansi dasar menggunakan media *Podcast*. Hasil rekapitulasi dari jawaban *Pre-test* dan *Pos-test* bisa ditinjau dari tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Nilai Dari *Pre-test* dan *Pos-test* Dari Seluruh Peserta

Indikator	N (Peserta)	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata
<i>Pre-test</i>	50	45	89	68,66
<i>Pos-test</i>	50	55	100	80,36
Selisih nilai rata-rata <i>Pre-test</i> - <i>Pos-test</i>				11,7
Persentase Peningkatan				17,04%

Sumber : Data diolah, 2022

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan kepada 50 peserta eksperimen. Hasil pengujian validitas disebut rhitung yang kemudian dibandingkan dengan rtabel . Nilai rtabel untuk sampel 50 orang responden dengan uji ($df = n-2$) dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,2787. Jadi, jika rhitung > rtabel maka butir pertanyaan dapat dinyatakan valid. Uji validitas ini dilakukan dengan perbantuan SPSS 26 dengan model Person Product Moment dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

No	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel} ($df=(n-2)$)	Status
1	Soal 1	0,544	0,2787	Valid
2	Soal 2	0,519	0,2787	Valid
3	Soal 3	0,541	0,2787	Valid
4	Soal 4	0,456	0,2787	Valid
5	Soal 5	0,658	0,2787	Valid
6	Soal 6	0,697	0,2787	Valid
7	Soal 7	0,325	0,2787	Valid
8	Soal 8	0,492	0,2787	Valid
9	Soal 9	0,491	0,2787	Valid
10	Soal 10	0,538	0,2787	Valid
11	Soal 11	0,625	0,2787	Valid
12	Soal 12	0,502	0,2787	Valid
13	Soal 13	0,625	0,2787	Valid
14	Soal 14	0,450	0,2787	Valid
15	Soal 15	0,502	0,2787	Valid
16	Soal 16	0,506	0,2787	Valid
17	Soal 17	0,533	0,2787	Valid
18	Soal 18	0,589	0,2787	Valid
19	Soal 19	0,399	0,2787	Valid
20	Soal 20	0,464	0,2787	Valid
21	Soal 21	0,290	0,2787	Valid
22	Soal 22	0,461	0,2787	Valid
23	Soal 23	0,338	0,2787	Valid
24	Soal 24	0,477	0,2787	Valid
25	Soal 25	0,308	0,2787	Valid
26	Soal 26	0,395	0,2787	Valid
27	Soal 27	0,347	0,2787	Valid
28	Soal 28	0,308	0,2787	Valid
29	Soal 29	0,308	0,2787	Valid
30	Soal 30	0,285	0,2787	Valid
Keterangan		$r_{hitung} > r_{tabel}$		Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Hasil uji validitas dengan jumlah pertanyaan 30 pertanyaan untuk pertanyaan yang sama antara *Pre-test* dan *Pos-test* dinyatakan valid karena seluruh pertanyaan atau soal yang diberikan kepada peserta eksperimen melebihi r_{tabel} atau dinyatakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan status valid. Dari hasil berikut dapat dinyatakan bahwa untuk soal tes yang digunakan untuk *Pre-test* dan *Pos-test* ini dapat digunakan untuk uji berikutnya sebagai persyaratan uji-uji berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017) menyatakan Reliabilitas adalah suatu alat pengukur yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur konsistensi interval penggunaan instrumen digunakan *Cronbach Alpha*, untuk mengetahui bahwa pertanyaan yang diujikan reliabel. Jika nilai $\alpha > 0.7$ artinya reliabilitas

mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika $\alpha > 0.80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Pengujian Reliabilitasinibantu dengan SPSS 26 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	r _{tabel}	Status
Kelas Ekperimen	0,879	0,7	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS 26, 2022

Nilai Reliabilitas untuk pertanyaan dalam soal yang diuji mendapat nilai 0,879 dan dapat dikatakan memiliki tingkat Reliabilitas tinggi karena $> 0,7$. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa seluruh instrument realibel dan dapat digunakan untuk uji berikutnya atau untuk tes *Pre-test* dan *Pos-test* yang akan digunakan pada eksperimen.

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prettes ekperimen	50	45	89	68.66	12.407
postes ekperimen	50	55	100	80.36	14.093
Valid N (listwise)	50				

Diketahui bahwa nilai N berjumlah 50 peserta, untuk nilai minimum *Pre-test* sebesar 45 dan nilai minimum *Pos-test* sebesar 55. Untuk nilai maksimum *Pre-test* 89 dan nilai maksimum *Pos-test* sebesar 100. Untuk rata rata nilai *Pre-test* sebesar 68,66 dan nilai rata-rata *Pos-test* sebesar 80,36. Dan untuk nilai standar deviasi nilai *Pre-test* sebesar 12,407 dan nilai standar deviasi *Pos-test* sebesar 14,093. Analisis deskriptif ini merupakan hal yang penting bagi penelitian karena menjadi dasar perhitungan untuk uji berikutnya.

Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi variabel independent berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 26. Penggunaan uji *Kolmogorov-Smirnov* membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Hasil dari pengujian normalitas dinyatakan dalam tabel penjelasan yang dihasilkan dari uji normalitas dengan bantuan SPSS 26.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Indikator	Hasil Uji Normalitas	Batas Signifikansi	Status
<i>Pre-test</i>	0,200	0,05	Normal
<i>Pos-test</i>	0,200	0,05	Normal

Sumber : Data diolah, 2022

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yaitu, jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini untuk hasil uji normalitas data hasil *Pre-test* dan *Pos-test* kelas eksperimen bernilai 0,200 dan itu dinyatakan

berdistribusi normal. Untuk distribusi soal *pre-tes* karena mendapat nilai $0,200 > 0,05$ dan dinyatakan normal maka untuk selanjutnya bisa untuk digunakan untuk uji-uji berikutnya termasuk dengan distribusi pada soal *pos-test*. Uji normalitas untuk soal *pre-tes* ini untuk mengetahui bahwa semua peserta memiliki kemampuan yang sama pada awal eksperimen sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variansi data dari kemampuan pemahaman konsep peserta sama atau tidak. Uji homogenitas dilakukan terhadap nilai *Pre-test* dan *Pos-test*. Uji homogenitas dilakukan dengan uji ANOVA (*analysis of Variance*). Ketentuannya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dalam varian data dua atau lebih adalah sama atau homogen. Sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varian data dua atau lebih tidak sama atau heterogen. Untuk mengetahui homogenitas variansi dua kelompok dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

Indikator	Hasil Uji Homogenitas	Batas Signifikansi	Status
<i>Pre-test - Pos-test</i>	0,321	0,05	Homogen

Sumber : Data diolah, 2022

Dasar pengambilan keputusan dalam homogenitas yaitu, jika nilai signifikansi (sig) pada based mean $> 0,05$ maka data Homogen dan jika nilai signifikansi (sig) pada *based on mean* $< 0,05$ maka data penelitian Homogen. Dalam penelitian ini untuk hasil uji homogenitas data hasil *Pre-test* dan *Pos-test* kelas eksperimen bernilai 0,321 dan itu dinyatakan Homogen.

Data Skor Gain

Gain adalah selisih antara nilai *post-test* dan nilai *Pre-test* yang menunjukkan peningkatan pemahaman konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan. Pada penelitian ini data skor *gain* diukur dengan menggunakan perbantuan SPSS 26, dengan hasil sebagai berikut

Tabel 7 Skor Gain Yang Diperoleh

	<i>Pre-test</i>	<i>Pos-test</i>	Skor Gain
Average	68,66	80,36	0,4734

Sumber : Data diolah, 2022

Dari tabel diketahui bahwa nilai rata-rata skor *Gain* yang di dapat yaitu 0,4734 dan hasil tersebut bisa digunakan untuk pengklasifikasian efektivitas suatu data. Setelah memperoleh skor *Gain* dari setiap peserta, selanjutnya dilakukan klasifikasi untuk kriteria dari skor *Gain*, hasilnya sebagai berikut :

Tabel 8 Kriteria Skor Gain Yang Diperoleh

Kriteria <i>N-Gain</i>	Jumlah Siswa	Persentase
Tinggi ($g \geq 0,7$)	11	22 %
Sedang ($0,3 \leq g < 0,7$)	32	46 %

Rendah ($g < 0,3$)	16	32 %
----------------------	----	------

Sumber, Data diolah, 2022

Hasil skor *Gain* yang diperoleh oleh peserta dengan kriteria tinggi sebanyak 11 peserta, untuk kriteria sedang berjumlah 32 peserta dan untuk kriteria rendah sebanyak 16 peserta. Selanjutnya untuk rata-rata skor *Gain* yang di peroleh sebesar 0,4734 termasuk kedalam kriteria sedang. Untuk lebih jelasnya ditinjau dari tabel berikut :

Tabel 9 Kriteria Skor *Gain* Berdasarkan Hasil Rata-rata

Average Skor <i>Gain</i>	Kriteria Skor <i>Gain</i>	Status
0,4734	Sedang ($0,3 \leq g < 0,7$)	Sedang

Sumber : Data diolah, 2022

Dinyatakan bahwa nilai rata-rata skor *gain* yang didapat termasuk ke dalam kriteria sedang. Maka dari itu dilihat dari nilai skor *Gain* yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan oleh peserta sebanyak 50 peserta dan melakukan 2 kali tes yaitu tes awal (*Pre-test*) yang dilakukan sebelum *treatment* atau perlakuan pembelajaran akuntansi dasar menggunakan media *Podcast* dan tes akhir atau *Pos-test* setelah dilakukan treatment atau perlakuan pembelajaran akuntansi dasar menggunakan media *Podcast* dapat disimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran media *play on demand (Podcast)* dalam mata kuliah akuntansi dasar memiliki tingkat keefektifan sedang atau moderat dengan angka rata-rata skor *Gain* 0,4734.

Uji Hipotesis

Uji beda (uji-T)

Uji *Paired sampel t-test* merupakan bagian dari analisis statistik parametrik, oleh karena itu syarat utamanya adalah data penelitian berdistribusi normal. Sedangkan untuk varian data dalam uji *paired sampel t-test* ini homogenitas varian bukan merupakan persyaratan mutlak, maka dari itu data penelitian yang memiliki varian homogen atau tidak homogen bisa dilakukan uji *paired sampel t-test*. Dalam penelitian ini uji normalitas dan homogenitas sudah dilakukan terlebih dahulu dengan hasil data penelitian berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen. Maka dari itu untuk pelaksanaan uji *paired sampel t-test* dapat dilakukan dan dapat diintrepentasikan. Uji *paired sampel t-test* ini menggunakan perbantuan aplikasi *Microsoft excel*, dan dinyatakan sebagai berikut :

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Pretes</i>	<i>Postes</i>
Mean	68,66	80,36
Variance	153,9433	198,6024
Observations	50	50
Pearson Correlation	-0,08449	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	49	
t Stat	-4,2324	
P(T<=t) one-tail	5,05E-05	
t Critical one-tail	1,676551	
P(T<=t) two-tail	0,000101	
t Critical two-tail	2,009575	

Sumber : Data diolah, 2022

Untuk memperjelas dari hasil yang di dapat dalam uji *paired sampel t-test* dalam penelitian ini, alangkah baiknya untuk mengkaji kembali rumusan hipotesis yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan, untuk itu bisa ditinjau kembali sebagai berikut :

Rumusan Hipotesis Penelitian :

Ho = Tidak terdapat perbedaan signifikan hasil *post-test* dengan hasil *Pre-test* kelas eksperimen

H_a = Terdapat perbedaan signifikan antara hasil *post-test* dengan hasil *Pre-test* kelas eksperimen.

Menurut Santoso (2014) pedoman pengambilan keputusan dalam uji *paired sampel t-test* berdasarkan nilai signifikansi (sig.) Hasil *output* SPSS atau *microsoft excel* adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai sig (*2-tailed*) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai sig (*2-tailed*) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Didapat hasil dari uji *paired sampel t-test* diketahui nilai sig (*2-tailed*) dengan keputusan hipotesis sebagai berikut :

Tabel 10 Hasil Uji Paired Sampel t-test

Uji Paired Sampel T-Test	Nilai Sig (2-Tailed)	Batas Signifikansi	Keputusan
<i>Pre-test -Pos-test</i>	0,000101	0,05	H_0 Ditolak Dan H_a Diterima

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel didapat hasil dari uji *paired sampel t-test* diketahui nilai sig (*2-tailed*) dengan $0,000101 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan penjelasan. Terdapat perbedaan signifikan antara hasil *post-test* dengan hasil *Pre-test* kelas eksperimen, maka dapat dikatakan pembelajaran menggunakan media *Podcast* dalam mata kuliah akuntansi dasar dinyatakan efektif. Dengan pertimbangan mean dari hasil *Pre-test* dan *Pos-test* sebesar $68,66 - 80 - 36 = - 11,7$ atau terdapat peningkatan rata-rata sebesar 11,7 dari hasil *Pos-test* dan *Pre-test* atau jika dipersentasekan sebesar 17,04 % peningkatan dari hasil *Pre-test* dan *Pos-test* dari seluruh peserta.

Selain dengan membandingkan antara nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0,05, terdapat cara lain yang dapat dilakukan untuk pengambilan keputusan yakni dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan syarat sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dengan hasil yang diperoleh dari pengujian uji *paired sampel t-test* nilai t_{hitung} yaitu sebesar - 4,2324. t_{hitung} bernilai negatif ini disebabkan oleh nilai rata-rata *Pre-test* lebih rendah dari nilai rata-rata hasil *Pos-test* . Dalam konteks kasus seperti ini maka nilai t_{hitung} negatif dapat bermakna positif yaitu dengan nilai t_{hitung} 4,2324. Untuk nilai dengan jumlah responden sebanyak 50 peserta dengan rumus $df-1$ dan taraf signifikansi $\alpha/2$ ($0,05/2 = 0,025$) dengan nilai yang didapat 2,00958. Dengan penjelasan keputusan sebagai berikut.

Tabel 11 Hasil Uji Paired Sampel T-Test Dengan t_{hitung}

Uji Paired Sampel T-Test	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keputusan
<i>Pre-test -Pos-test</i>	4,2324	2,00958	H_0 Ditolak Dan H_a Diterima

Sumber : Data diolah, 2022

Dengan demikian karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $4,2324 > 2,00958$ maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan penjelasan sebagai berikut Terdapat perbedaan signifikan antara hasil *post-test* dengan hasil *Pre-test* kelas eksperimen, maka dapat dikatakan pembelajaran menggunakan media *Podcast* dalam mata kuliah akuntansi dasar dinyatakan efektif. Dengan pertimbangan mean dari hasil *Pre-test* dan *Pos-test* sebesar $68,66 - 80 - 36 = - 11,7$ atau terdapat peningkatan rata-rata sebesar 11,7 dari hasil *Pos-test* dan *Pre-test* atau jika dipersentasekan sebesar 17,04 % peningkatan dari hasil *Pre-test* dan *Pos-test* dari seluruh peserta.

Kesimpulan

Berdasarkan pengujian insrtumen dan pembahasan dari penelitian efektivitas media teknologi *play on demand (Podcast)* pada mata kuliah akuntansi dasar di fakultas ekonomi Universitas Djuanda Bogor dinyatakan efektif. Dengan hasil perhitungan yang dipaparkan dari hasil uji beda *t-test* bahwa nilai *Pos-test* lebih tinggi dari nilai *Pre-test* dan hal tersebut menjadi dasar pernyataan efektif pada penelitian ini, ditambah dengan hasil perhitungan menggunakan skor *Gain* dengan taraf keefektifan sedang atau moderat serta di tambah dengan pengerjaan soal tambahan dengan hasil peserta dapat menjawab soal tambahan dengan persentase tinggi diangka 77%. Dengan demikian penelitian Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Teknologi *Play On Demand* pada Mata Kuliah Akuntansi Dasar dinyatakan efektif.

Saran

Setelah melakukan penelitain tentang efektivitas media belajar *Podcast* pada mata kuliah akuntansi dasar ini, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Jika pengajar setuju dengan penelitian ini, penulis berharap agar dikembangkan dan dibuat pembelajaran dengan media *Podcast* di mata kuliah lain atau tidak hanya di mata kuliah akuntansi dasar saja yang di eksperimen dalam penelitian ini karena mahasiswa akan lebih efektif belajar jika penunjang pembelajaran mumpuni dan kompleks.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini diharapkan untuk lebih mengembangkan metode yang digunakan dan menabahkan peserta yang digunakan agar penelitian yang dilakukan mendapat nilai hasil yang lebih tinggi dan tingkat efektivitasnya lebih tinggi serta pengujian yang lebih kompleks.

Referensi

- Abidin dan Widodo (). **Pengembangan Media Audio Berbasis *Podcast* Materi Storytelling Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak Smk Krian 1 Sidoarjo**. Skripsi Sarjana. Universitas Negeri Surabaya.
- Diva, dkk (2021). **Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19** *Current Research In Education: Conference Series Journal* universitas pendidikan Indonesia kampus Purwakarta. ISSN 2656-4025 Vol. 01. No. 01 Tahun 2021 Paper 003.
- Hikmawan dkk (2020). ***Ikigai as Student High Order Literacy Skills Intrinsic Motivation Learning Template***. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(1). Vol 01 No 01 Tahun 2021 Paper 03
- Himmah dan Mulyono (2021). ***Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi***. Jurnal Ilmu Komunikasi Efek, Universitas Diponegoro, semarang. Volume 5, No 1, Januari-Juni 2021 (25-36).
- Maulida dkk (2021). **Efektifitas Media Audio *Podcast* Sebagai Gaya Belajar Auditorik di SD Islam Kreatif**. Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. ISSN : 2356-2110. Vol 8 No 2 (2021)
- Rachmawati dkk (2019). **Mengukur Efektivitas *Podcast* Sebagai Media Perkuliahan Inovatif Pada Mahasiswa**. Jurnal sains dan teknologi. Semarang. ISSN 2620-5475 Vol. 2, No. 1, Mei 20 19, Hal. 38-44.
- Sugiyono (2017). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : ALFABETA.
- Susilowati dkk (2020). ***Application Of Podcasts OFn Spotify As A Mathematics Learning Media In The Middle Of Covid-19 Pandemic***. Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta. JRPIPM. ISSN : 2581-0480 Vol. 4 (2020, no. 1 68-78).

- Tasrudin dan Astrid (2021). **Efektivitas Industri Media Penyiaran Modern “Podcast” Di Era New Normal**. Jurnal penelitian fakultas dakwah dan komunikasi UIN Alaudin. Makasar, Al-Munzir. ISSN : 2654-7953 Vol. 14. No. 2 November 2021.
- Umniyyah dan Hidayat (2021). **Pengembangan Media Berbasis Audio Melalui Podcast Spotify Untuk Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel**. Jurnal ekonomi bisnis dan pendidikan 1(1), 2021, 34-39 Universitas Negeri Malang. DOI: 10.17977/um066v1i12021p34-39 ISSN : 2798-1193 (*Online*)